

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada judul “Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam mewujudkan *Good Governance* di desa Carangrejo Kecamatan Kesamben Jombang” ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Moloeng, 2010:6) sebagai penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam kata-kata secara alami dan memanfaatkan metode alamiah. Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti karena nantinya untuk mendapatkan data harus terjun ke lapangan.

Format desain penelitian kualitatif tersusun atas tiga model, yaitu format deskriptif, format verifikasi dan format *grounded research*. Format deskriptif dipengaruhi oleh paradigma postpositivisme. Format verifikasi sifatnya induksi dan berparadigma fenomenologis, namun perlakuan terhadap teori sifatnya semi terbuka pada diawal penelitian (Bugin, 2009:67). Dari ketiga jenis penelitian kualitatif tersebut, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif karena peneliti hanya akan mendapatkan data jika terjun langsung ke lapangan secara langsung, dengan melakukan wawancara.

Penelitian deskriptif menurut (Sugiyono, 2011:13-15) merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Jadi kesimpulan dari metode penelitian deskriptif-kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan kejadian atau fakta, fenomena dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Penelitian untuk menggambarkan keadaan atau fakta-fakta yang sebenarnya secara lebih jelas mengenai Pengelolaan Alokasi Dana (ADD) Dalam Mewujudkan *Good Governance* meliputi perencanaan , pelaksanaan dan pertanggungjawaban.

1.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini peneliti ingin berfokus pada pengelolaan alokasi dana desa dalam mewujudkan *Good Governance* di Desa Carangrejo Kecamatan Kesamben. Menurut Peraturan Bupati Jombang No.3 Tahun 2018 Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan salah satu pendapatan desa yang dialokasikan pemerintah Kabupaten atau Kota untuk desa yang bersumber dari APBD sedangkan *Good Governance* sendiri merupakan penyelenggaraan pemerintahan yang solid dan bertanggungjawab serta efektif dan efisien dengan menjaga interaksi antara pemerintah dan masyarakat. Adapun prinsip-prinsip good goveranance yaitu :

a) Tranparansi

Dengan adanya keterbukaan informasi yang mudah dijangkau dan bebas terkait penyelenggaraan pemerintah, seperti program kerja pemerintah desa serta laporan keuangan desa.

b) Partisipasi

Mengikut sertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan di Musyawarah desa (Musdes) untuk menyusun APBDesa.

c) Akuntabilitas

Kepala Desa memberikan pertanggungjawaban kepada pihak yang membutuhkan misalnya, pemerintah dan masyarakat.

Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang baik harus sesuai dengan Peraturan Bupati Jombang Negeri No.3 Tahun 2018 yang menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini untuk mencapai suatu partisipatif dengan keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif bersama pemerintah desa dalam menyusun RKPDesa, selanjutnya hasil dari RKPDesa disampaikan kepala desa Kepada Bupati/Wakilkota melalui camat untuk dievaluasi dan dipublikasikan melalui website atau papan pengumuman yang tersedia.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan untuk mencapai suatu transparansi dan akuntabilitas dengan keterbukaan program kerja pemerintah desa

diketahui oleh masyarakat desa, maka dapat dipertanggungjawabkan dengan menunjukkan bukti-bukti sesuai pengeluaran dan pengalokasinya.

3. Pertanggungjawaban

Tahapan pertanggungjawaban merupakan tahapan akhir dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), oleh sebab itu dalam pengukurannya harus akuntabel yaitu benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dengan baik kepada pemerintah maupun masyarakat.

Ketika Desa Carangrejo Kecamatan Kesamben Jombang sudah menerapkan transparansi, Partisipatif dan akuntabilitas maka dapat dikatakan sudah menerapkan *Good Governance*.

1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan diteliti untuk memperoleh data. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Carangrejo Kecamatan Kesamben Jombang.

1.4 Informasi Kunci (Key Informan)

Informan merupakan seseorang yang diharapkan dapat memberi informasi terkait dengan situasi dan kondisi penelitian dan dapat memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung. Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang yaitu :

1. Kepala Desa Carangrejo sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).
2. Perangkat Desa Carangrejo sebagai penyelenggaraan pemerintah desa.
 - a) Bendahara Desa
 - b) Sekertaris Desa
3. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai pengawas kinerja pemerintah desa.
4. Masyarakat Desa (RT dan RW Dusun Carangrejo)

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Menurut (Sugiyono,2011) jenis data menurut sifatnya dalam penelitian yaitu Data Kualitatif dan Data Kuantitatif :

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang berbetuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misal wawancara, observasi atau diskusi terfokus.

Pada penelitian ini data kualitatif yang diperoleh peneliti adalah daftar hasil wawancara dengan narasumber, arsip dokumentasi atau foto. Data yang diperoleh berupa mendeskripsikan hasil wawancara tentang Pengelolaan Alokasi Dana dalam mewujudkan *Good Governance* Desa di Desa Carangrejo Kecamatan Kesamben Jombang.

3.5.2 Sumber Data

Menurut (Moleong ,2012:157) Sumber data penelitian meliputi sumber data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang didapat secara langsung oleh peneliti melalui wawancara terhadap informan. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan Kepala desa, Sekertaris Desa, Bendaharaa Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan masyarakat di Desa Carangrejo Kecamatan Kesamben .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung, dimana data tersebut diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa dokumen, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip. Pada penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan desa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan juga berupa foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Carangrejo Kecamatan Kesamben.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (Wawancara) dan dokumentasi (Sugiyono,2014:83) :

3.6.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengumpulan data yang melibatkan antara peneliti dan informan dalam melakukan pengamatan dilapangan. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dengan mencatat setiap peristiwa untuk mencari suatu kebenaran.

3.6.2 Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh sehingga peneliti mengajukan pertanyaan dan lebih banyak mendengarkan pemaparan informan. Wawancara dilakukan langsung dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dengan pihak pemerintah Desa Carangrejo Kecamatan Kesamben Jombang tentang pengelolaan alokasi dana desa dalam mewujudkan *Good Governance* yang dibatasi pada prinsip Transparansi, Partisipatif, Akuntabilitas. Dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi ialah Pengumpulan data yang diperoleh dari catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan bisa berbentuk gambar tulisan, peraturan, kebijakan, dan dokumen lain yang dimiliki oleh pemerintah desa carangrejo kecamatan kesamben jombang seperti jumlah penduduk, profil desa, laporan keuangan desa. Dokumen tersebut digunakan sebagai dokumen pendukung penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Miles dan Huberman (Lexy J.Moleong 2012:247) dimana analisis data kualitatif adalah proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, ada beberapa langkah dalam melakukan teknik analisis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian. Data yang dikumpulkan peneliti melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkait pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam mewujudkan *Good Governance* di Desa Carngrejo Kecamatan Kesamben Jombang.

2. Reduksi Data

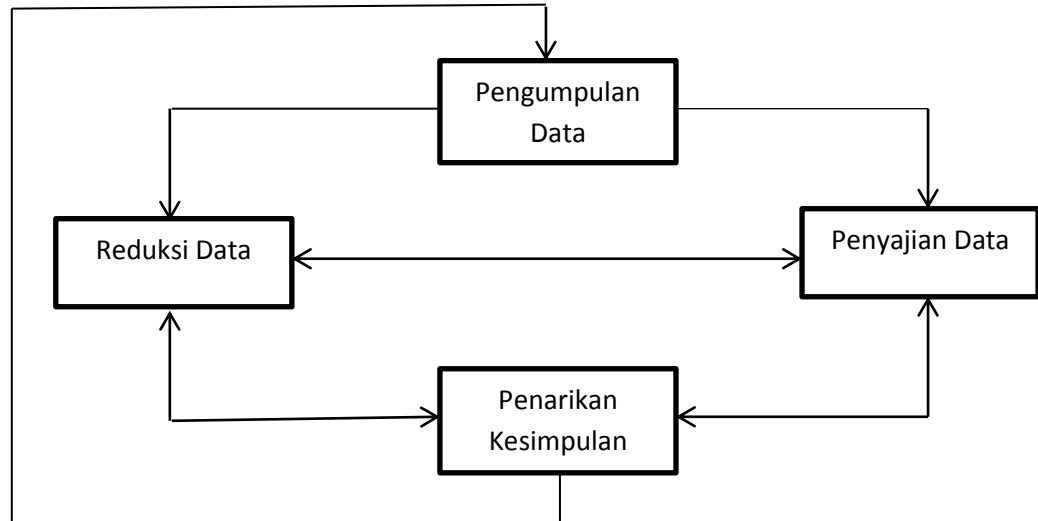
Mereduksi data adalah Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini akan dirangkum hasil dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi penarikan kesimpulan. Penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya untuk memahami apa yang terjadi, namun penyajian data yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan di penelitian ini adalah uraian tentang pengelolaan alokasi dana desa mulai perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dengan menerapkan Transparansi, Partisipatif dan Akuntabilitas.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang ada kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas setelah diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan pengelolaan alokasi dana desa dalam mewujudkan *Good Governance* sudah dijalankan berdasarkan transparansi, Partisipatif dan akuntabilitas. Adapun hubungan dari 4 tahap diatas termasuk dalam model interaktif berikut :



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber : (Moleong, 2014)

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu data yang didapat dari lokasi penelitian (data lapangan) berupa hasil wawancara dengan informan dan dokumen pendukung dari pengamatan atau observasi dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan oleh peneliti direduksi, dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian yang tidak sesuai akan dihapus, selanjutnya data yang sudah sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan menarik, hal ini berfungsi agar informan dalam penelitian bisa di baca dengan mudah, setelah data benar-benar lengkap maka akan diambil kesimpulan akhir.

